

RELATIONSHIP BETWEEN DETERMINANT FACTORS WITH THE
IMPLEMENTATION OF COMMUNITY-BASED TOTAL SANITATION
(Case Study in Petemon Subdistrict Sawahan District Surabaya City 2024)
Alivia Ulfalita¹, Ngadino², Demes Nurmayanti³

Ministry of Health Republic Indonesia
Polytechnic Health Ministry of Health Surabaya
Environmental Sanitation Study Program Department of Environmental Health
Email: litavia87@gmail.com

ABSTRACT

Community-Based Total Sanitation (STBM) is an approach to changing hygienic and sanitary behavior through community empowerment by triggering. Sawahan Community Health Center, Surabaya has implemented an STBM approach in Petemon Village and Sawahan Village, but the implementation of STBM has not been optimal. Based on STBM data for Petemon Village through the Aku Sayang Warga (ASW) application, the achievement of 5 (five) STBM pillars has not been 100% fulfilled. The aim of this research is to analyze the relationship between determinant factors and the implementation of STBM in Petemon Village, Sawahan District, Surabaya City in 2024.

This type of research uses an analytical observational method with an approach *Cross Sectional*. The research location is Petemon Village. The population of this research is the main family cards of 7,523 households. The sample for this research was 114 houses. Sampling using techniques *proportional random sampling* by lottery method. Continue using statistical tests *Chi-Square* to find out the relationship between the independent variable and the dependent variable.

The results of the univariate analysis showed good knowledge (61.4%), good attitude (58.8), adequate infrastructure (36.8%), good support from community leaders (63.2%) and good implementation of STBM (77.2). So the bivariate analysis obtained knowledge ($p=0.005$), attitudes ($p=0.013$), and support from community leaders (0.008) towards the implementation of STBM. There is no relationship between infrastructure (0.106) and the implementation of STBM.

The conclusion of this research is that there is a relationship between knowledge, attitudes, support from community leaders, and there is no relationship between infrastructure and the implementation of STBM. It is recommended that the community participate in optimizing the implementation of STBM, so that maximum change and continuity can occur.

Keywords : Knowledge, Attitudes, Support from Community Figures, Respondents, Implementation, Community Based Total Sanitation.

Bibliography : 38 (36 Journals, 1 Book, 1 Regulation)

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR DETERMINAN
DENGAN PENERAPAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
(Studi Kasus di Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya Tahun 2024)
Alivia Ulfalita¹, Ngadino², Demes Nurmayanti³

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email: litavia87@gmail.com

ABSTRAK

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Puskesmas Sawahan Surabaya telah melakukan pendekatan STBM di Kelurahan Petemon dan Kelurahan Sawahan, namun penerapan STBM belum maksimal. Berdasarkan data STBM Kelurahan Petemon melalui aplikasi Aku Sayang Warga (ASW) dengan pencapaian 5 (lima) pilar STBM belum 100% terpenuhi. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara faktor determinan dengan penerapan STBM di Kelurahan Petemon Kecamatan Sawahan Kota Surabaya Tahun 2024.

Jenis penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Lokasi penelitian di Kelurahan Petemon. Populasi penelitian ini adalah Kartu Keluarga utama sebanyak 7.523 rumah. Sampel penelitian ini sebanyak 114 rumah. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan metode undian. Dilanjutkan uji statistik menggunakan *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Hasil analisis univariat diperoleh pengetahuan baik (61,4%), sikap baik (58,8%), sarana prasarana cukup (36,8%), dukungan tokoh masyarakat baik (63,2%) dan penerapan STBM baik (77,2%). Sedangkan analisis bivariat diperoleh pengetahuan ($p=0,005$), sikap ($p=0,013$), dan dukungan tokoh masyarakat ($p=0,008$) dengan penerapan STBM. Tidak ada hubungan sarana prasarana ($p=0,106$) dengan penerapan STBM.

Kesimpulan penelitian ini adalah ada hubungan pengetahuan, sikap, dukungan tokoh masyarakat, dan tidak ada hubungan sarana prasarana dengan penerapan STBM. Disarankan kepada masyarakat ikut serta dalam mengoptimalkan penerapan STBM, sehingga dapat terjadi perubahan dan kesinambungan yang maksimal.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Dukungan Tokoh Masyarakat, Responden, Penerapan, STBM.

Daftar Pustaka : 38 (36 Jurnal, 1 Buku, 1 Peraturan)